

ABSTRAK

Kemiskinan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan kualitas hidup masyarakat. Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat dengan melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Perpres No 15 Tahun 2010, pasal 1 ayat 1, yang berbunyi Program penanggulangan kemiskinan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha serta masyarakat yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat miskin, melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha mikro dan kecil serta program lain sebagainya yang telah ditentukan, dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat. Program yang diluncurkan pada tahun 2007 tersebut diperuntukkan bagi masyarakat miskin yang memenuhi komponen tertentu seperti: kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Sasaran dari program bantuan ialah masyarakat yang memenuhi komponen kesehatan yaitu (ibu hamil, ibu menyusui, balita), untuk komponen pendidikan, terdiri dari (anak SD, SMP, SMA dan disabilitas ringan dengan usia antara 6-21 tahun, yang belum memenuhi pendidikan wajib selama 12 tahun), dan yang baru ialah komponen kesejahteraan sosial (disabilitas berat dan lansia di atas usia 70 tahun). Penelitian ini, bertujuan untuk dapat mengetahui fenomena pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Terdapat data primer yang didapat secara langsung dari narasumber dan data sekunder didapat dari buku, jurnal dan internet. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul yang terdiri dari 4 (empat) desa. Kemudian untuk hasil dari penelitian sudah cukup baik berjalan sesuai dengan model implementasi yang terdiri dari komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Kata Kunci : *Implementasi Kebijakan, PKH, Kualitas Hidup, Kesejahteraan Sosial.*